

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PPKN DALAM MENANAMKAN NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK

Submit, 13-01-2023 Accepted, 04-02-2023 Publish, 07-02-2023

A. Rizal¹, Burhan², Irwandi³, Nurwidyayanti⁴
Universitas Bosowa^{1,2,3,4}
a.rizal@universitasbosowa.ac.id¹

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pembelajaran PPKN dalam menanamkan nilai karakter pada peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMA Negeri 19 Bone pada XI. Teknik pengumpulan data menggunakan pendekatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Reduksi data dilakukan kemudian dianalisis diverifikasi dengan menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Strategi pembelajaran PPKN dalam menanamkan nilai karakter pada peserta didik adalah dengan mengidentifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian peserta didik, Memilih sistem pendekatan dalam proses pembelajaran yang sesuai, Memilih dan menetapkan kebijakan dan teknik belajar mengajar yang untuk menjadi pedoman guru dalam menjalankan kegiatan mengajar, Menetapkan ketentuan keberhasilan sebagai tolak ukur standar keberhasilan sehingga bisa dijadikan panduan guru melakukan evaluasi hasil aktivitas belajar mengajar. Simpulan, implementasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam menanamkan nilai karakter pada peserta didik di SMAN 19 Bone yaitu melalui tahapan pembelajaran dikelas, seperti berdoa bersama sebelum memulai pelajaran, penerapan kedisiplinan dengan datang tepat waktu, pemberian tugas dan memotivasi siswa setelah selesai pembelajaran.

Kata kunci: Karakter, Pendidikan Nilai Karakter, Pembelajaran PPKN.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine PPKN learning strategies in instilling character values in students. This research was conducted at SMA Negeri 19 Bone in XI. Data collection techniques using the approach of observation, interviews, and documentation. This study uses a type of qualitative research. Data reduction was carried out then analyzed and verified using source triangulation. The results of this study indicate that, PPKN learning strategies in instilling character values in students are by identifying changes in students' behavior and personality, choosing an appropriate approach system in the learning process, choosing and establishing teaching and learning policies and techniques to guide teachers in carry out teaching activities, establish conditions for success as a benchmark for success standards so that they can be used as a guide for teachers to evaluate the results of teaching and learning activities. In conclusion, the implementation of Pancasila and Citizenship Education learning

in instilling character values in students at SMAN 19 Bone, namely through the stages of learning in class, such as praying together before starting lessons, applying discipline by arriving on time, giving assignments and motivating students after learning is finished.

Keywords: Character, Character Values Education, PPKN Learning.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan hal yang terpenting yang dialami oleh manusia karena dengan adanya pembelajaran diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi setiap kepribadian manusia yaitu, dari menurunnya moral, rasa toleransi, rasa kebersamaan dan menurunnya moralitas manusia. Dewasa ini pembelajaran diharapkan dapat menjadikan hal yang utama dalam dunia pendidikan, untuk dapat menjadikan manusia yang memiliki kepribadian yang baik (Ekosusilo et al, 2015).

Pendidikan karakter adalah usaha aktif untuk membentuk kebiasaan (habit) sehingga sifat anak akan terukir sejak dini supaya dapat mengambil keputusan dengan baik dan bijak serta mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari (Albertus, 2015). Pendidikan karakter adalah sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuh kembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang tersebut (Riadin, et al., 2019).

Pendidikan dijadikan sebagai wahana bertukar ilmu dan pendapat, pendidikan diharapkan mampu mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun bangsa. Berangkat dari harapan tersebut, pendidikan tidak hanya mencerdaskan bangsa, tetapi dalam pendidikan juga harus mengandung nilai yang sesuai dengan ideologi bangsa (Alifiatin & Jatiningsih, 2016; Prastiwi & Harmanto, 2015; Setiawan, 2017; Sholikhah, 2019).

Karakter merupakan masalah pemikiran dan kepedulian Bersama dalam keberhasilan penanaman karakter di sekolah, yaitu dengan menumbuhkan disiplin siswa, yang harus mengubah sikap dan cara berpikir siswa (Elihami et al., 2022; Mohzana et al., 2020; Syakir & Hasmin, 2017; Wibowo, 2015). Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang fokus pada pengembangan intelektual dan moral bagi siswanya, oleh karena itu pendidikan tidak dapat mengabaikan dua tugas yang berbeda ini.

Pendidikan karakter dalam seting sekolah yaitu pembelajaran yang mengarah pada penguatan dan pengembangan perilaku anak secara utuh yang didasarkan pada suatu nilai tertentu yang dirujuk oleh sekolah, pendidikan karakter merupakan pendidikan yang terintegrasi dengan pembelajaran yang terjadi pada semua mata pelajaran, penguatan dan pengembangan perilaku didasari oleh nilai yang dirujuk sekolah (rahmawati et al, 2020). Pendidikan karakter merupakan proses transformasi nilai-nilai karakter dalam diri siswa dan bertujuan untuk membentuk pribadi siswa serta mampu untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter dalam seting sekolah yaitu pendidikan yang terintegrasi dengan pembelajaran dalam semua mata pelajaran dan didasari oleh nilai yang dirujuk sekolah (Pertiwi et al, 2021).

Salah satu misi yang diemban PPKn adalah sebagai pendidikan karakter. Misi lain adalah sebagai pendidikan politik /pendidikan demokrasi, pendidikan moral dan pendidikan hukum di persekolahan. Dibandingkan dengan mata pelajaran lain, mata pelajaran PPKn dan Agama memiliki posisi sebagai ujung tombak dalam pendidikan karakter. Maksudnya dalam kedua mata pelajaran tersebut pendidikan karakter harus menjadi tujuan pembelajaran. Perubahan karakter peserta didik merupakan usaha yang disengaja/direncanakan (*instructional effect*), bukan sekedar dampak ikutan/pengiring (*nurturant effect*). Hal ini dapat ditunjukkan bahwa komponen PPKn adalah pengetahuan, keterampilan dan karakter kewarganegaraan (Fatonah et al, 2022).

Dengan kata lain tanpa ada kebijakan pengintegrasian pendidikan karakter ke dalam berbagai mata pelajaran, PPKn harus mengembangkan pendidikan karakter. Lebih-lebih dengan adanya kebijakan pengembangan pendidikan karakter yang terintegrasi, ini merupakan tantangan untuk menunjukkan bahwa PPKn sebagai ujung tombak yang tajam bukan tumpul bagi pendidikan karakter (Mustoip, 2018)

Nilai-nilai karakter untuk Mata Pelajaran PPKn meliputi nilai karakter pokok dan nilai karakter utama. Nilai karakter pokok Mata Pelajaran PPKn yaitu: Kereligiusan, Kejujuran, Kecerdasan, Ketangguhan, Kedemokratisan, dan Kepedulian. Sedangkan nilai karakter utama Mata Pelajaran PPKn yaitu Nasionalis, Kepatuhan pada aturan sosial, Menghargai keberagaman, Kesadaran akan hak dan kewajiban diri dan orang lain, Bertanggung jawab, Berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, dan Kemandirian. Nilai-nilai karakter utama ini dapat dikembangkan lebih luas, untuk upaya memperkokoh fungsi PPKn sebagai pendidikan karakter (Lestari et al, 2018).

Oleh karena itu dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik diperlukan sebuah strategi yang tepat oleh guru seperti memberikan contoh yang baik untuk siswa, memberikan apresiasi, memberikan pesan moral pada setiap pelajaran, mengajarkan sopan santun, mengenalkan tata tertib sekolah dan mematumhinya karena sesungguhnya strategi pembelajaran seperti itu tanpa disadari hal tersebut dapat meningkatkan prestasi akademik mereka dan menjadikan mereka generasi yang berkarakter (Cahyono et al, 2018).

Gejala-gejala yang dialami didalam suatu pembelajaran, peserta didik biasanya cepat jenuh dengan berbagai aspek kegiatan yang dilakukan didalam kelas. Dengan kejenuhan yang dirasakan oleh peserta didik apakah sistem didalam pembelajaran yang kurang maksimal ataukah memang niat belajar dari peserta didik yang kurang. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan kita karena didalam pendidikan dan pembelajaran terdapat nilai-nilai moral dan etika yang ditanamkan didalam peserta didik pada saat peserta didik mengikuti pembelajaran dan pendidikan yang maksimal (Ni et al, 2021).

Akan tetapi fenomena yang terjadi dikalangan dewasa ini berbagai macam tindakan yang dilakukan oleh generasi muda, yang dapat merugikan diri sendiri, orang lain dan bahkan bangsa dan negara kita. Banyak terjadinya merosotnya moral, munculnya tindakan anarkis, munculnya sikap ego yang mendominasi didalam kepribadian generasi muda.

Melihat fenomena dilapangan apakah pembelajaran dan pendidikan kurang maksimal dewasa ini ataukah ada pengaruh lain yang menyebabkannya. Hasil belajar mengajar tercermin dalam perubahan perilaku, baik secara material-

substansial, struktural-fungsionalis maupaun secara behavior (Anastasya et al, 2021). Seharunyas hal ini harus dilihat dengan sekasama apakah proses pendidikan dan pembelajaran yang telah dilakukan dapat merubah sikap dan periku para peserta didik, sehingga mampu mencerminkan pendidikan yang bernuansakan Pancasila, oleh karena itu dalam menanamkan karakter pada peserta didik melalui pembelajaran PPKn jelas berkaitan dengan dimana sebagai fasilitator sangat berpengaruh (Baginda et al, 2018).

Lembaga Pendidikan formal sebagai wadah resmi pembentukan pembinaan generasi pelanjut generasi muda diharapkan dapat meningkatkan perannya dalam membentuk kepribadian peserta didik melalui peningkatan intensitas dan kualitas Pendidikan karakter, demikian pula dengan proses pembelajaran dalam hal ini strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru harus mampu memberikan perubahan perilaku karakter pada peserta didik (Sadia et al, 2022).

Penelitian ini focus untuk melakukan penelitian dengan tema implementasi pembelajaran PPKn dalam menanamkan nilai karakter pada peserta didik, dengan tujuan untuk mengetahui strategi penanaman nilai karakter peserta didik melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karean penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan atau mendeskripsikan fakta kejadian dengan penjelasan yang gambling apa adanya fokus penelitian mengenai Stategi pembelajaran yang dimaksudkan dalam penelitian ini cara cara guru yang dilakukan dalam menanamkan nilai karakter pada peserta didik. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMAN 19 Bone.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti: (a) Observasi yakni peneliti terlibat secara langsung untuk memperoleh data, observasi dilakukan untuk melihat implementasi Pendidikan karakter melalui pembelajaran di kelas; b) Wawancara untuk menjaring data atau informasi yang berkaitan dengan berbagai kebijakan yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan Pendidikan karakter; (c) Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang tata tertib sekolah, rencana pembelajaran baik berbentuk gambar atau yang lainnya yang dibuat oleh guru. Ini bertujuan untuk memperkuat data yang sudah dikumpulkan sebelumnya, baik yang dilakukan dengan cara observasi maupun wawancara. Setelah data terkumpul kemudian dipilah, dipilih, dianalisis dan diverifikasi dengan menggunakan triangulasi sumber.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang sudah diketahui menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn di SMAN 19 BONE dilaksanakan pada tahap pendahuluan sebelum masuk pembelajaran dimulai, Selanjutnya siswa disiapkan lalu berdoa secara bersama. Kemudian aturan yang diterapkan mengenai kedisiplinan, datang tepat waktu dan saling menghargai antar teman. Itulah implementasi yang diterapkan dalam mendukung penanaman nilai karakter dalam pembelajaran PPKn di SMAN 19 BONE.

Adapun karakter yang di kembangkan dalam pembelajaran meliputi: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, peduli lingkungan, peduli sosial,

tanggung jawab yang tersebar dalam satuan perangkat pembelajaran yang direncanakan guru dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.

Karakter yang di maksudkan tersebut tersebar dalam sebaran rencana pembelajaran yang dirancang guru dalam rancangan satu semester. Materi yang direncanakan memuat materi pembelajaran yang memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dengan ilmu pendidikan kewarganegaraan bersumber dari buku, media sosial, publikasi dan media cetak. Sumber yang dominan di jadikan sumber ialah buku pelajaran yang menjadi sumber utama pembelajaran dan buku pengayaan yang memuat konsep, prinsip dan prosedur (Dewi et al, 2021).

Untuk lebih lengkap di lakukan pencarian sumber belajar yang lebih *Up to date* yakni hasil penelitian dalam bentuk artikel ilmiah, koran *On line*, dan koran cetak. Sumber belajar dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan. Metode pembelajaran yang di rencanakan bersifat *student centered learning* yakni metode pembelajaran yang menitik beratkan pada pemaksimalan siswa dalam pembelajaran. Metode *student centered learning* yang direncanakan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa yang lebih aktif dalam upaya pencapaian Kompetensi Dasar yang disesuaikan.

Media pembelajaran yang direncana berdasarkan pada RPP yang di rencanakan guru dengan media visual audio, dan audio visual, dengan penggunaan alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran seperti Infokus, Speaker, dan Media Gambar. Merancang RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat minat dan perkembangan fisik, serta psikologis siswa (Dalimunthe et al, 2015).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyebutkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. RPP disusun berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) atau subtema yang dilaksanakan satu kali pertemuan atau lebih.

RPP yang disusun guru SMAN 19 BONE telah sesuai dengan prinsip-prinsip penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagaimana dengan prinsip-prinsip RPP antara lain sebagai berikut: Memperhatikan Perbedaan Individu Siswa, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun dengan memperhatikan perbedaan jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai dan lingkungan siswa.

Mendorong partisipasi aktif siswa, rencana pelaksanaan pembelajaran disusun dengan berpusat pada siswa untuk mendorong motivasi, minat,

kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian dan semangat belajar, mengembangkan budaya membaca dan menulis, rencana pelaksanaan pembelajaran disusun untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan, memberikan umpan balik dan tindak lanjut, rencana pelaksanaan pembelajaran memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi, keterkaitan dan keterpaduan, rencana pelaksanaan pembelajaran disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian dan sumber belajar dalam satu kesatuan pengalaman belajar.

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar dan keragaman budaya, menerapkan teknologi informasi dan komunikasi, rencana pelaksanaan pembelajaran disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Implementasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan dalam menanamkan nilai karakter pada peserta didik di SMAN 19 BONE pada tahap pendahuluan, pembelajaran dimulai siswa disiapkan lalu berdoa bersama. Selanjutnya adanya aturannya yang diterapkan yaitu mengenai kedisiplinan datang tepat waktu dan saling menghargai antara teman. Pada tahap kegiatan inti menanamkan nilai karakter dengan memberikan tugas dengan berbagai metode sesuai kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran. Pada kegiatan penutup siswa diberikan motivasi dan menyimpulkan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anatasya, E., & Dewi, D. A. (2021). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 291-304. <https://doi.org/10.23887/jpku.v9i2.34133>
- Alifiatin, I., & Jatiningsih, O. (2016). Kajian Moral dan Kewarganegaraan. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 3(4), 1197-1214. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraan/article/view/16097>.
- Albertus, D. K. (2015). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Baginda, M. (2018). Nilai-nilai pendidikan berbasis karakter pada pendidikan dasar dan menengah. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 10(2), 1-12. DOI: <http://dx.doi.org/10.30984/jii.v10i2.593>
- Cahyono, H., & Iswati, I. (2018). Memahami peran dan fungsi perkembangan peserta didik sebagai upaya implementasi nilai pendidikan karakter dalam kurikulum. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 47-62. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/elementary/article/view/1031>.

- Dalimunthe, R. A. A. (2015). Strategi dan implementasi pelaksanaan pendidikan karakter di SMP N 9 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(1). 102-111. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.8616>
- Dewi, R. R., Suresman, E., & Suabuana, C. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter di Persekolahan. *ASANKA: journal of social science and education*, 2(1), 71-84. <https://doi.org/10.21154/asanka.v2i1.2465>
- Ekosusilo, M., & Kasihadi, R. B. (2015). *Dasar-dasar pendidikan*. Effhar Publishing.
- Fatonah, S. (2022). Analisis Implementasi Peran Guru Dalam Penanaman Nilai Karakter Toleransi Pada Mata Pelajaran Pkn Di MI Ma'arif Darussalam Plaosan Yogyakarta. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 181-190. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.284>
- Kementerian Pendidikan Nasional, Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum, *Pengembangan PendidikanBudaya Dan Karakter Bangsa*, 2010.
- Lestari, P. (2018). Urgensi habituasi nilai karakter kemandirian dan tanggung jawab peserta didik Sekolah Menengah Keguruan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 4(2), 114-119, di unduh dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIIS/article/download/16525/9918>
- Mohzana, M., Fahrurrozi, M., & Murcahyanto, H. (2022). The Effect of Leadership and Work Motivation on Operator Performance. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 1207-1218 DOI: <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.2023>
- Japar, M., Zulela, M. S., & Mustoip, S. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Jakad Media Publishing.
- Ni, L., Melan, G., & Dasor, Y. W. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Ppkn di Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 57-66. DOI: <https://doi.org/10.36928/jlpd.v2i2.1008>
- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi nilai pendidikan karakter dalam mata pelajaran pkn di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4328-4333. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1565>
- Permendikbud. (2016) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah atas.
- Rahmawati, M., & Harmanto, H. (2020). Pembentukan nilai karakter toleransi dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewapembentukan nilai karakter toleransi dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan bagi siswa tunagrahita. *Journal of Civics and Moral Studies*, 5(1), 59-72. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jcms/article/view/11881>
- Riadin, A., & Permadi, A. S. (2019). Implementasi Pembelajaran PKn untuk Membentuk Pribadi yang Berkarakter di SD Muhammadiyah Sampit: Implementation of PKn Learning to Shape Character Personality at Muhammadiyah Elementary School Sampit. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 18-28. DOI: <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v14i1.828>

- Sadia, H., Madani, M., & Muhajir, M. (2022). Implementasi Nilai Nilai Pancasila Dalam Pengembangan Karakter Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Wuring Kabupaten Sikka. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 1349–1361. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v7i1.1878>
- Setiawati, N. A. (2017). Pendidikan karakter sebagai pilar pembentukan karakter bangsa.
- Sholikhah, T. I. (2019). Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa Di Panti Asuhan Darul Hadlanah Kota Salatiga. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 3(2). <https://doi.org/10.32529/glasser.v3i2.343>.
- Syakir, S., & Hasmin, H. (2017). Analisis Kegiatan Pendidikan Ekstrakurikuler Untuk Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di SMA Negeri 1 Sinjai Borong. *Jurnal Mirai Management*, 2(1), 108–125. DOI: <https://doi.org/10.37531/mirai.v2i1.42>
- Wibowo, A. (2015). *Pendidikan karakter: Strategi membangun karakter bangsa berperadaban*. Pustaka Pelajar.